

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hasil dari penelitian ini. Penggunaan skenario baru asesmen kinerja untuk menilai kemampuan literasi sains pada produk siswa pada PBM konsep keanekaragaman hayati, ternyata format skenario baru mudah disusun dan prosedurnya mudah digunakan dalam penilaian jurnal. Penggunaan skenario baru asesmen kinerja ternyata efektif dalam menilai kemampuan siswa dalam jumlah besar. Adapun kemampuan literasi sains pada ketiga dimensi dengan menggunakan skenario baru asesmen kinerja dapat terukur dalam kategori 'baik', 'cukup' dan 'kurang'. Walaupun ada sebagian siswa yang kemampuannya tidak dapat ternilai oleh rubrik.

Tanggapan guru dan siswa positif mengenai proses penilaian dengan skenario baru asesmen kinerja dan pelaksanaan pembelajaran model PBM. Berdasarkan hasil wawancara guru, penggunaan skenario baru asesmen kinerja terlihat mudah baik dalam penggunaannya maupun penyusunannya. Akan tetapi, asesmen tersebut masih perlu dikembangkan untuk mendapatkan standar baku. Adapun tanggapan siswa mengenai penilaian dengan skenario baru mereka merasa termotivasi dengan hasil angket sebanyak 78,8% siswa merasa termotivasi dengan penilaian skenario baru asesmen kinerja.

Kendala yang ditemukan terdapat pada pelaksanaan PBM yaitu siswa merasa kesulitan dalam mencari informasi tambahan. Sedangkan keterbatasan penggunaan rubrik yaitu kategori yang terpaku pada ketiga kategori yang ada. Adapun kendala dan keterbatasan pada aspek penggunaan *task* dan proses penilaian cukup berarti namun masih bisa terselesaikan

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti ajukan :

1. Bagi guru yang ingin menggunakan skenario baru asesmen kinerja dalam proses PBM, guru diharapkan terlebih dahulu harus memahami tahap-tahap penyusunan dan penerapan skenario baru asesmen kinerja, dan memahami konsep PBM tersebut secara utuh, kemudian memilih kasus-kasus yang menarik perhatian siswa, menyusun soal-soal terkait yang mudah dipahami siswa, mengatur pola dan waktu pembelajaran serta mengatur lingkungan pembelajaran agar penerapan skenario baru asesmen kinerja ini bisa berlangsung dengan baik.
2. Mengumpulkan indikator kemampuan yang akan dinilai dengan wawancara kepada ahli baik dosen ahli maupun kepada guru yang telah senior serta melakukan kajian literatur. Lalu tentukan indikator kunci dari kemampuan yang akan dinilai.

3. Penyusunan *task* hendaknya menyajikan kasus yang benar-benar menarik perhatian siswa dan kejadiannya terjadi belum lama. Tingkat kesulitan kasus juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji segala sesuatu yang terjadi saat penelitian lanjutan penggunaan skenario baru asesmen kinerja dalam proses penilaian pembelajaran sains siswa berbasis *Pembelajaran berbasis Masalah*, diharapkan menggunakan alat bantu audio visual untuk mempermudah proses penelitian sebagai data pelengkap dan penguat. Hal ini dimaksudkan agar data yang diterima bisa diolah secara cermat dan akurat.

